

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan proses penelitian yang datanya berupa angka sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang dikelola dengan statistik.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya melalui orang lain ataupun dalam bentuk dokumen.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari website resmi bank al rajhi.⁵⁰

B. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Jadi, populasi adalah seluruh objek atau subjek yang ditentukan peneliti. Sedangkan sampel adalah sebagian atau seluruh dari objek yang diambil dan mewakili seluruh populasi dalam penelitian.⁵²

⁴⁸ Ajang Mulyadi Edi Suryadi, Deni Darmawan, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1. (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵⁰ "Investor Relation," <https://www.alrajhibank.com.sa/about-alrajhi-bank/investor-relations>.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 87th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

⁵² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021): 50.

Menurut Sugiyono Sampel Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada pada laporan keuangan triwulan periode 2016-2023 dengan jumlah masing-masing variabel adalah 32 sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam proses penulisan penelitian, perumusan variabel harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.⁵⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang biasa dikenal dengan *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan nilainya ditetapkan oleh peneliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel bebas atau *independent* yaitu:

a. $X_1 = \text{FDR}$, dengan rumus
$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. $X_2 = \text{CAR}$, dengan rumus
$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁴ Asroi dan Syarif Hidayat, *Memahami Variabel Dan Instrumen Penelitian*, Cet. 1. (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2016): 21.

⁵⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Cet.1. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015): 90.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang biasa dikenal dengan dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan satu jenis variabel terikat atau *dependent* yaitu:

$$Y = \text{ROA}, \text{ dengan rumus } \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Definisi operasional ini penting untuk disusun dalam penelitian, karena dapat membantu peneliti untuk menyeragamkan pengertian variabel, mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan validitas dan reliabilitas data.⁵⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR adalah rasio yang menilai seberapa baik bank mampu mengembalikan dana yang ditarik oleh deposan dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi likuiditas bank tersebut.⁵⁸

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.

⁵⁸ Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol 2, no. 1 (2018): 1–18.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa cukup modal yang dimiliki bank untuk mendukung aset yang berisiko. Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan profit.⁵⁹

3. *Return on Assets (ROA)*

Analisis rasio profitabilitas salah satunya menggunakan rasio ROA. ROA adalah rasio penanda kemampuan perbankan dalam mendapatkan laba dari sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. Bambang Riyanto menyatakan bahwa ROA mencerminkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan bagi bank.⁶⁰

E. **Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁶¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan laporan publikasi tahunan Bank Al Rajhi yang diperoleh melalui internet website.

⁵⁹ Adrie Putra, "Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Vol 4(1) 95," *The Impact of Implementation Good Corporate Governance to Firm Value (Evidence form indonesia Public Banking Sector)* 4, no. 1 (2014): 95–102.

⁶⁰ Bambang Riyanto, *Akuntansi Manajemen Manufaktur* (Bandung: PT Cipta Kusuma, 2014): 98.

⁶¹ Ria Rahmatul Istiqomah Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020): 149.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana penulis menyampaikan kumpulan teori dan buku yang sudah dituliskan dalam buku-buku terdahulu, ditambah dengan kumpulan informasi mengenai hasil penelitian yang dikumpulkan dari buku-buku laporan penelitian, jurnal-jurnal maupun internet website.⁶² Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi perusahaan dengan alamat website <https://www.alrajhibank.com.sa/about-alrajhi-bank/investor-relations>.⁶³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik menemukan dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan secara terstruktur dan menyeleksi data tersebut untuk digunakan ketika menentukan kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis ataupun orang lain.⁶⁴ Penulis melakukan pengujian data dengan cara:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik.⁶⁵ Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengelompokkan, meringkas dan menggambarkan data sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Data yang disajikan dalam statistika deskriptif biasanya dalam

⁶² Ibid.

⁶³ "Investor Relation."

⁶⁴ Revi Ernanda Elidawaty Purba, Bonaraja Purba, Fastabiqul Khairad, Darwin Damanik, Valentine Siagian, Ari Mulianta Ginting, Hery Pandapotan Silitonga, Nurma Fitrianna, Arfandi SN, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021): 94.

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, ed. Arie Prabawati, Ed. 1. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014): 38.

bentuk ukuran pemusatan data seperti *mean*, *medium*, *modus*, *minimum* dan *maksimum*.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini memakai analisis regresi sederhana, sehingga harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berikut uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan upaya yang dilaksanakan untuk menentukan apakah data variabel yang kita punya mendekati distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.⁶⁷ Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:⁶⁸

1) $(\alpha) > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal.

2) $(\alpha) < 0,05$ menunjukkan data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ artinya adalah tidak

⁶⁶ Intan Rika Yuliana and Sinta Listari, "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 309–334.

⁶⁷ Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*.

⁶⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Cetakan pe. (Sleman: Deepublish, 2019): 114-115.

terjadi gejala multikolinearitas. Keputusan juga dapat dilihat dari nilai VIF, apabila nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁶⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidakkonsistenan varian (heteroskedastisitas) dalam data. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.⁷⁰

d. Uji Auto korelasi

Uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar anggota serangkaian data yang diuji. Cara dalam mendeteksi auto korelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan menggunakan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $< dL$: terdapat auto korelasi (+)
- 2) dL sampai dU : tanpa kesimpulan
- 3) dU sampai $4-dU$: tidak terdapat auto korelasi
- 4) $4dU$ sampai $4-dL$: tanpa kesimpulan
- 5) $> 4-dL$: ada auto korelasi (-)⁷¹

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Zamzam Fahry dan Luis Marsinah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis Dan Implikasi Manajerial*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021): 46.

⁷¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*: 103.

3. Uji Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena memiliki dua variabel bebas, dimana analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Perbedaan antara regresi berganda dan regresi sederhana terletak pada jumlah variabel bebas yang akan diuji. Pada regresi sederhana hanya ada satu variabel bebas dan pada regresi berganda terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diuji.⁷² Adapun pada perhitungan manual, persamaan variabel dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Variabel terikat (ROA)

b₀ = Konstanta regresi

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁ (FDR)

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂ (CAR)

X₁ = Variabel bebas (FDR)

X₂ = Variabel bebas (CAR)

e = Faktor lain (standar error)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang biasa digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji signifikansi individual (uji t) dan uji F.

Dimana uji F ditujukan agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas

⁷² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

secara simultan terhadap variabel dependen dan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis diantaranya yaitu:

- a. Uji signifikansi parsial (Uji t), pengambilan keputusan pada uji t didasarkan pada nilai signifikansi 0.05 atau 5% adalah jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Kemudian, jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Uji signifikansi simultan (Uji F), pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan syarat jika nilai F hitung lebih sedikit dibandingkan dengan F tabel maka hipotesis tidak teruji dimana variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat. Apabila F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel maka hipotesis dapat dinyatakan teruji yakni variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁷³

5. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan salah satu uji statistik yang dapat menggambarkan seberapa besar hubungan (korelasi) diantara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikatnya. Korelasi person biasanya

⁷³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pe. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017): 131.

disimbolkan dengan r yang memiliki karakteristik pengambilan keputusan sebagai berikut:⁷⁴

Tabel 3. 1
Koefisien Korelasi

KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2021:231.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R^2 sehingga mendekati 1 maka hasilnya akan semakin baik hubungan variabel bebas dalam menjelaskan kontribusinya terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, semakin jauh besar nilai R^2 dari 1, atau ketika nilai R^2 mendekati 0 maka hasilnya variabel bebas akan semakin tidak dapat menjelaskan kontribusinya terhadap variabel terikat.⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cet. 31. (Bandung: Alfabeta, 2021): 231.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.